

RINGKASAN

Muh. Fadly (08320210045). Dampak Alih Fungsi Lahan Sawah terhadap Ketersediaan Pangan Beras di Kabupaten Maros. Dibawah Bimbingan Ibu Nuraeni dan Ibu Saida.

Penelitian ini mengkaji fenomena alih fungsi lahan sawah menjadi permukiman, industri, dan infrastruktur yang menyebabkan penurunan luas lahan produktif di Kabupaten Maros. Latar belakang penelitian didasarkan pada tren penyusutan lahan sawah dari 56.003 hektare pada tahun 2016 menjadi 39.489 hektare pada tahun 2025. Kondisi ini menimbulkan ancaman terhadap ketersediaan beras lokal, meskipun produktivitas per hektare cenderung fluktuatif dengan rata-rata 4,89 ton per hektare.

Tujuan penelitian adalah: (1) Menganalisis dampak alih fungsi lahan sawah terhadap produksi padi di Kabupaten Maros, (2) Menentukan status ketersediaan beras (surplus atau defisit), dan (3) Membandingkan stok beras sebelum dan sesudah alih fungsi lahan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari BPS dan Dinas Pertanian Kabupaten Maros periode 2016–2025. Analisis dilakukan terhadap tren luas lahan, produksi, dan produktivitas padi, serta dibandingkan dengan kebutuhan konsumsi beras masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alih fungsi lahan sawah di Kabupaten Maros terbukti berdampak nyata terhadap penurunan produksi padi dari 305.792 ton menjadi 186.929 ton, dengan produktivitas rata-rata 4,89 ton/Ha yang tidak mampu menutup kehilangan lahan, sehingga ketersediaan beras menghadapi ancaman defisit dan hasil uji beda rerata menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah alih fungsi lahan dengan nilai (Sig.) sebesar $0,01 < 0,05$. Alih fungsi lahan sawah berpengaruh nyata terhadap penurunan ketersediaan pangan beras.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Lahan Sawah, Produksi Padi, Ketersediaan Beras, Kabupaten Maros.